

Joko Prahoro

ABSTRAK

**PEMBERIAN FASILITAS KREDIT DENGAN JAMINAN FIDUSIA
BERUPA *DELIVERY ORDER* (DO) GULA**

Pesatnya perkembangan perekonomian dan perdagangan saat ini peranan lembaga perbankan dirasa sangat penting bagi masyarakat dan terutama bagi kalangan pengusaha. Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu Negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana yang disimpan di bank dalam bentuk deposito, tabungan, dan bentuk simpanan lainnya, dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai usahanya. Dengan demikian perbankan akan meneruskan/menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan berbagai jasa lainnya.

Studi ini meneliti tentang Pemberian Fasilitas Kredit Dengan Jaminan Fidusia Berupa *Delivery Order* (DO) gula. Tesis ini memfokuskan permasalahan terhadap implementasi pemberian kredit oleh Bank dengan mempergunakan fidusia sebagai lembaga jaminan kredit kepada pengusaha, pada umumnya jaminan fidusia sebagai objek jaminan masih dikuasai oleh debitor, sedangkan untuk jaminan yang berupa *Delivery Order* (DO) gula fisik jaminan masih berada di pihak ketiga. Namun demikian kemungkinan debitor wanprestasi tetap ada.

Tesis ini juga menelaah bagaimana akibat hukum terhadap debitor yang wanprestasi sesuai dengan Undang-Undang nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode yuridis empiris, dengan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, dan bertumpu pada data primer serta data sekunder.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pemberian Fasilitas Fasilitas Kredit Dengan Jaminan Fidusia Berupa *Delivery Order* (DO) gula dilakukan dalam 3 (tiga) tahap yaitu bank menerbitkan surat persetujuan kredit, membuat order ke notaris untuk pengikatan kredit dan pengikatan jaminan fidusia, dan persetujuan pencairan kredit. Sedangkan Akibat hukum jika debitor wanprestasi menggunakan Pasal 29 UUF.

Kata Kunci : Jaminan Fidusia, *Delivery Order* (DO).

ABSTRACT

CREDIT FACILITATION WITH FIDUCIAL GUARANTEE BY SUGAR DELIVERY ORDER

The role of banking industry in the current development of economy and trade is deemed significant for either community or businesspersons. Banking institution as one of financial agencies has a strategic position in the economic life of a nation. The banking institution mediates the excess of funding stored in the banks in the forms of deposit, saving, and other techniques by which any party can make use of them. Therefore, banking institution plays an important role to flow the funding in the form of credit and other financial services.

This study dealt with credit facilitation with fiducial guarantee by sugar delivery order (DO). The study focused on implementation of credit facilitation by bank using fiducial guaranty to businesspersons. Traditionally, the fiducial guarantee is held by debtors, but the sugar delivery order (DO) guarantee specifies the authority of the third party.

Furthermore, this study also analyzed the legal impact for fraudulent debtor pursuant to Law No. 42 of 1999 on Fiducial Guarantee. The study used an empiric-juridical method with an analytical-descriptive specification, which depended on both primary and secondary data.

The study concluded that the credit facilitation with fiducial guarantee by sugar delivery order (DO) consisted of three stages: the bank issuing credit verification, the bank developing order to notary for credit and fiducial documentation, and credit facilitation agreement. The legal impact in case of fraudulent debtor should be pursuant to the Article 29 of the Law of the Fiducial Guarantee.

Keywords: Fiducial Guarantee, Delivery Order (DO)